

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan dan analisis terhadap makna lafaz *qalb* dan *fu`ād* menggunakan teori *al wujūh wa al-nazāir*, perspektif Salwa Muhammad Al-‘Awwa’, dapat ditarik kesimpulan bahwa hakikat makna *qalb* dan *fu`ād* adalah sama yaitu hati. Ada beberapa persamaan dan perbedaan dari kedua lafaz tersebut. Perbedaan secara garis besarnya adalah lafaz *qalb* berarti hati yang berasal dari pikiran. Terkadang telaah yang dihasilkan masih terdapat keraguan dan kesalahan, sedangkan *fu`ād* berarti pengetahuan yang Allah berikan setelah proses penelaah panjang dari *qalb* sehingga pengetahuan yang didapat biasanya sudah benar.

Lafaz *qalb*, masih mampu berpotensi menyebabkan krisis moral atau akhlaq yang membuat manusia semakin jauh dari kebenaran sedangkan lafaz *fu`ād* berasal dari makrifat atau pengetahuan yang pasti dalam penentuan pilihan akan lebih benar. Lafaz *fu`ād* terkandung makna yang berkaitan dengan proses menganalisa suatu pengetahuan yang diperoleh seserang berdasarkan indera pendengaran dan penglihatannya sedangkan dalam *qalb* ada salah satu aspek yang senantiasa menilai benar salahnya perasaan, niat, angan-angan dan pemikiran yang terkadang cenderung menunjukkan hal yang benar dan salah. Akan tetapi terkadang masih memiliki keraguan. Adapun persamaan kedua lafaz tersebut adalah sebagai tempat penglihatan batin (*bashr*). *Qalb* lebih dasar dari pada *fu`ād*, sehingga proses pengambilan keputusan berasal dari telaah *qalb* terlebih dahulu yang terkadang masih ada keraguan, kemudian dilanjutkan oleh *fu`ād* yang langsung bisa menerima atau memutuskan suatu kebenaran lewat pengetahuan.

## B. Saran

Dalam melakukan penelitian serta analisis terhadap lafaz *qalb dan fu`ād* berdasarkan teori *al-Wujūh wa al-Nadzāir* yang menggunakan teori Salwa Muhammad al-Awwa, menyarankan agar nantinya ada karya yang menjelaskan secara detail materi *al-Wujūh wa al-Nadzāir* oleh Salwa Muhammad al-Awwa agar nantinya memudahkan untuk menjadi rujukan terhadap penulis yang ingin melakukan penelitian terhadap teori tersebut.

Selain itu juga penulis berharap ada yang meneliti terhadap lafaz-lafaz yang telah penulis teliti dengan menggunakan teori yang berbeda sehingga dapat menghasilkan tulisan yang dapat saling melengkapi terhadap lafaz *qalb dan fu`ād* ini. Karena keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian serta analisis ini sehingga belum bisa menghasilkan karya yang kurang sempurna.

